

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN
SHALAT BERJAMAAH SISWA
SDN KURIPAN LOR 02 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TARISA BALKIS
NIM. 2120050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN
SHALAT BERJAMAAH SISWA
SDN KURIPAN LOR 02 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TARISA BALKIS
NIM. 2120050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TARISA BALKIS
NIM : 2120050
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
Skripsi ISLAM DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SHALAT BERJAMAAH
SISWA SDN KURIPAN LOR 02 KOTA
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Yang Menyatakan,



TARISA BALKIS

NIM. 2120050

Dr. Muhammad Hufron, M.S.I

Denasri Kulon Rt. 03 Rw.02 Kecamatan Batang,
Kabupaten Batang, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Tarisa Balkis

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN KH.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : TARISA BALKIS
NIM : 2120050
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SHALAT BERJAMAAH
SISWA SDN KURIPAN LOR
02 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera
dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Maret 2024
Pembimbing,


Dr. Muhammad Hufron, M.S.I
NIP. 1974 11 24 2023 211 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : TARISA BALKIS
NIM : 2120050
**Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN
SHALAT BERJAMAAH SISWA SDN KURIPAN
LOR 02 KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 22 Mar 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dosen Penguji

Penguji I

Roliqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 19890728 201903 2 009

Penguji II

Nunung Hidayati, M.Pd
NIP. 19931212 202321 2 042

Pekalongan, 23 Maret 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

امرأة جميلة ditulis *mar'atun*
jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti

dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-</i> <i>sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi’</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabat beliau. Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Tasbi'in serta Ibu Faridah yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepada saya, kemudian saya ucapkan terimakasih kepada adik saya Sandrina Salsabil, kakak saya Mas Gunawan serta istrinya Mba Septy Fauziah, dan seluruh keluarga saya yang telah senantiasa memberikan semangat dan do'a.
2. Bapak Dr. Muhammad Hufron, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar membimbing saya, Terima kasih atas ilmu, semangat, bimbingan, dan do'anya.
3. Kepala sekolah SDN kuripan Lor 02 ibu Sri Mulyati, S.Pd.SD dan Guru PAI ibu Labibah, S.Pd.I. yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, serta do'a dan dukungannya.
4. Teman-teman saya Nahdliyatul Rohmah, Salma Adibah, A'la, Widhianingsih, Kurnia Inayati, Nurul Maftukhat dan sahabat saya Neilis Soraya yang selalu berjuang bersama untuk menyelesaikan Skripsi ini Terimakasih semuanya sudah hadir di hidup saya memberikan energi positif dan semangat.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Khususnya FTIK Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah : 153)

ABSTRAK

Balkis, Tarisa. 2120050. 2024. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. Muhammad Hufron, M.S.I.

Kata Kunci : Peran Guru, Kedisiplinan, Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik karena berperan sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing yang mengarahkan sekaligus membentuk peserta didik dalam proses belajar mengajar, di SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan ini masih banyak siswa yang malas untuk melaksanakan kegiatan Shalat Berjamaah di sekolah maupun di rumah. Dikarenakan mereka ada yang belum paham mengenai bacaan Shalat, tata cara wudhu, dan gerakan Shalat maka seorang pendidik sangat berperan dalam mengatasi permasalahan seperti kemalasan siswa dalam beribadah dan kedisiplinan siswa. Salah satu cara meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan menerapkan salat berjamaah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana kedisiplinan salat berjamaah siswa? dan bagaimana peran guru PAI membentuk kedisiplinan salat berjamaah siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Guru PAI dalam Membentuk Kedisiplinan siswa dalam Shalat Berjamaah. Sedangkan Kegunaan penelitian ini adalah sebagai acuan guru PAI, pihak sekolah dan orang tua maupun pihak lain yang berkepentingan dalam usaha membentuk kedisiplinan Shalat Berjamaah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil tempat di SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan, sumber data Primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas 4,5 dan 6, untuk Informan pendukungnya adalah Kepala Sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan dalam membentuk kedisiplinan guru mempunyai peran sebagai pembimbing, sebagai korektor, sebagai motivator, sebagai fasilitator, sebagai informator. Kedisiplinan Shalat

Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan, sudah sangat baik dengan menggunakan metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan dalam mendidik anak, seperti metode Nasihat, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pemberian penghargaan dan hukuman. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan, sudah maksimal dan membuahkan hasil yang baik. dibuktikan dengan siswa yang sudah mulai sadar mengikuti kegiatan Shalat Berjamaah tanpa disuruh oleh guru, mereka sudah bersiap-siap saat adzan dzuhur berkumandang.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan". Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa cahaya petunjuk bagi umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. yang telah memberikan kesempatan pada saya menempuh Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta Dosen pembimbing akademik saya, Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Muhammad Hufron, M.S.I. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan

- ilmu selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. SDN Kuripan Lor 02 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
 7. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta memberikan manfaat bagi semua pihak

Pekalongan, 13 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Penelitian Penelitian	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data.....	6
4. Teknik Pengumpulan Data	7
5. Teknik Analisis Data	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12

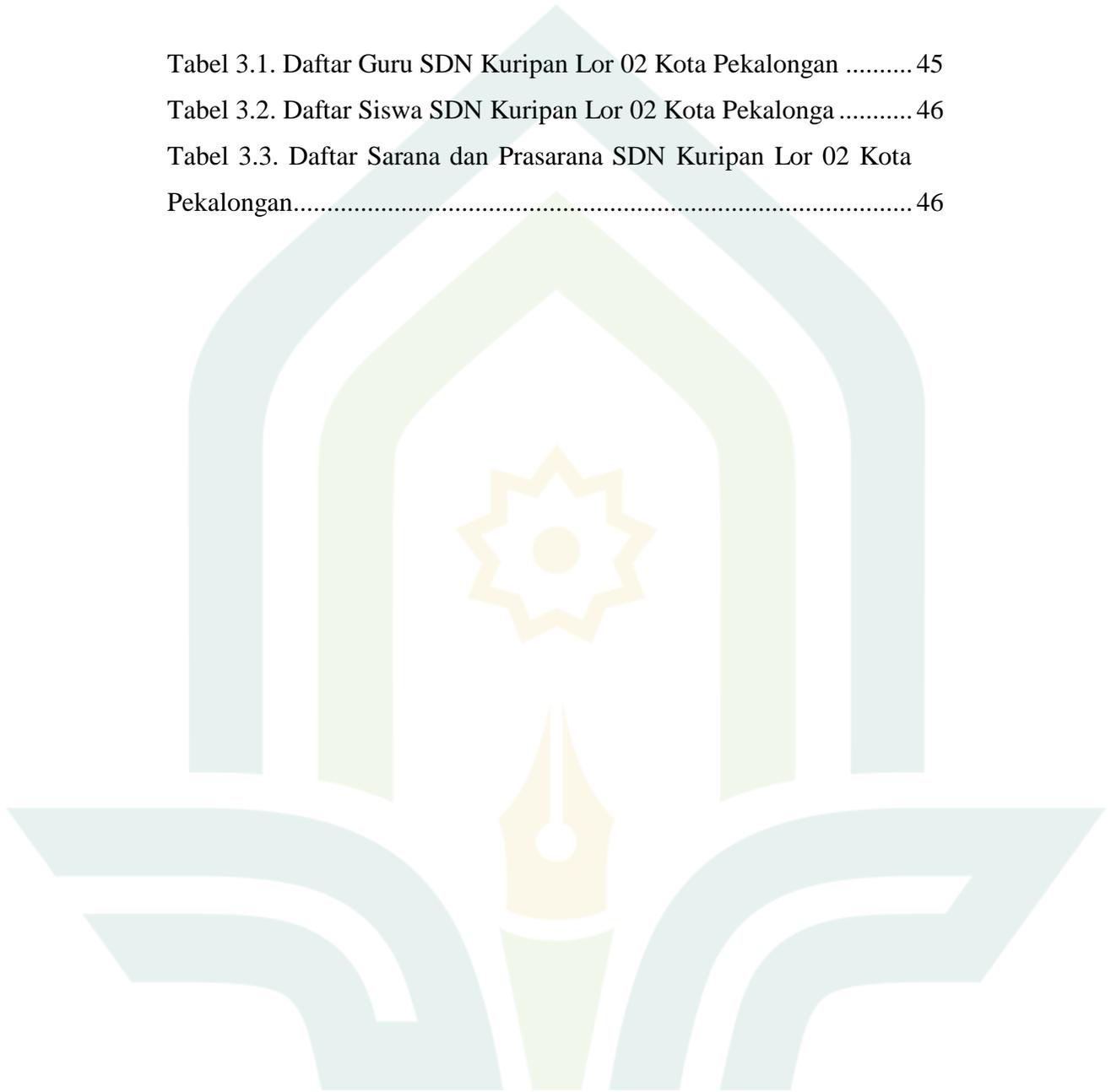
A. Deskripsi Teori	12
1. Guru Pendidikan Agama Islam	12
2. Kedisiplinan	24
3. Shalat Berjamaah.....	30
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan.....	42
B. Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02	47
C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02	49
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	59
A. Analisis Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan	59
B. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan	62
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

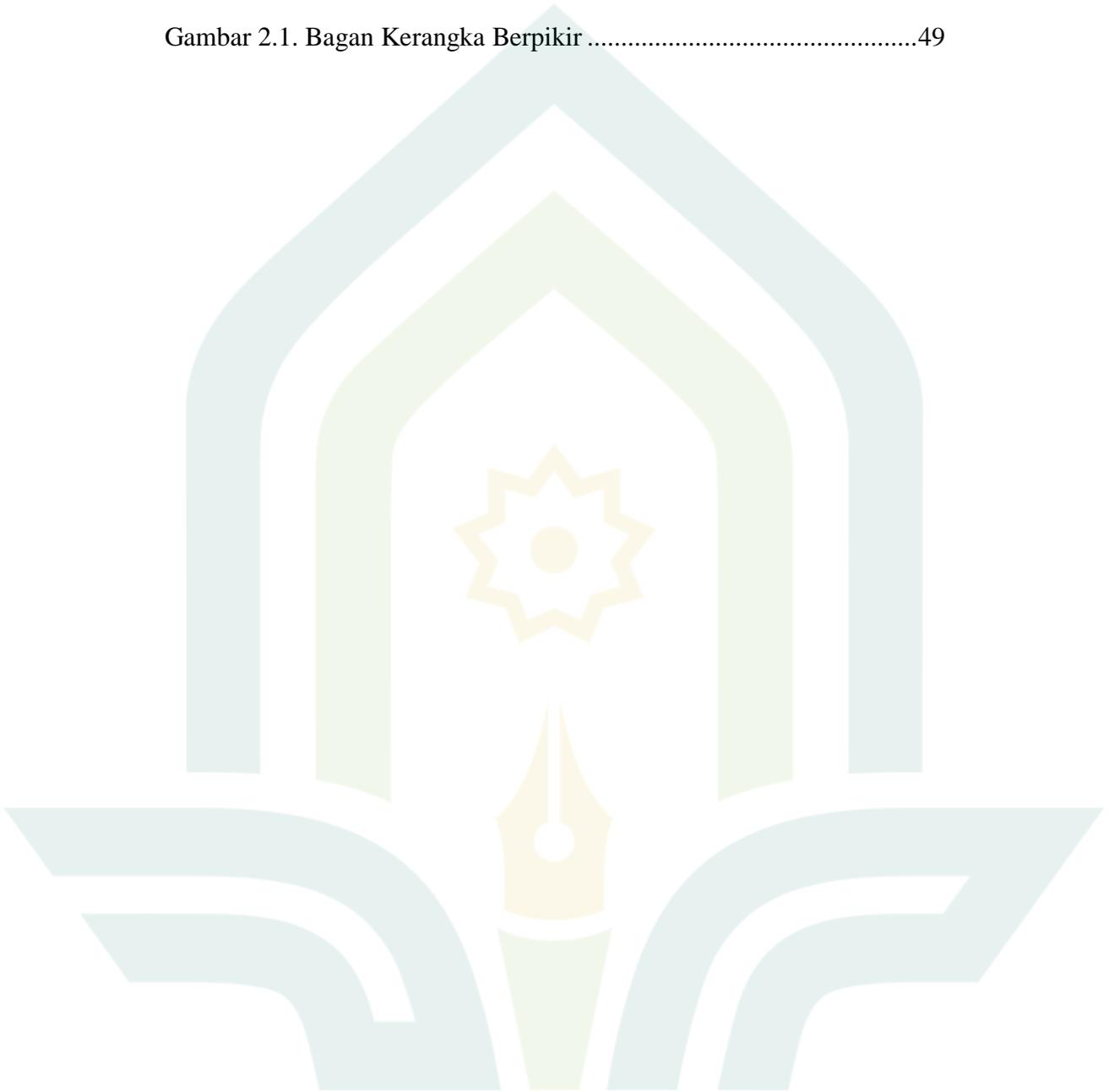
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Guru SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan	45
Tabel 3.2. Daftar Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalonga	46
Tabel 3.3. Daftar Sarana dan Prasarana SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan.....	46



DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir	49
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar dan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 5 Catatan Lapangan

Lampiran 6 Dokumentasi Foto

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang mengikuti tuntutan bahwa agama diajarkan kepada manusia untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang beradab.¹

Menurut Ramayulis Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²

Guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik. Pendidik memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk Sumber Daya Manusia, karena berperan sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing yang mengarahkan sekaligus membentuk peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan seorang pendidik sangat berperan dalam mengatasi permasalahan seperti kemalasan siswa dalam beribadah dan kedisiplinannya, harus dilakukan oleh guru PAI karena perannya sentral, sejalan dengan misi dakwah Nabi Muhammad SAW zaman dahulu.³

¹ Ridhahani, “*Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam*”, Cet. Ke-1, (Margomulyo: Maghza Pustaka, 2021), hlm. 29

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2014), hlm 22.

³ Muchammad Eka Mahmud, *Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 7

SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan merupakan sekolah yang sangat mengedepankan peraturan dalam hal kedisiplinan, terutama dalam melaksanakan Shalat Berjamaah, yang wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa mulai dari kelas 4-6. Wajib Shalat Berjamaah ini merupakan program yang sudah lama di terapkan disamping karna sekolah dekat dengan Masjid. Untuk itu guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, serta guru-guru mata pelajaran yang lain harus bekerja keras dalam membimbing siswa-siswinya agar dapat selalu menaati peraturan sekolah terutama pada saat jam Shalat Berjamaah yang dilaksanakan waktu Salat Dhuhur.

SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan masih banyak siswanya yang tidak melaksanakan kegiatan Shalat Berjamaah pada saat diluar sekolah. Dengan alasan tidak bisa bacaan Shalat, tidak bisa bacaan Wudhu, dan tidak bisa gerakan Shalat. Mereka hanya melaksanakan kegiatan Shalat Berjamaah ketika berada di Sekolah agar tidak diberikan hukuman oleh gurunya, apabila di rumah mereka menyepelekan perintah orang tuanya.⁴

Sebagai seorang pendidik diharapkan mampu mendidik peserta didik sesuai dengan ajaran atau nilai Agama (Nilai Religius) salah satu bentuk Nilai Religius dalam dunia pendidikan dengan melaksanakan Shalat Berjamaah untuk membantu siswa dalam membentuk kedisiplinan sehingga guru PAI sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan Shalat Berjamaah di sekolah, sebagai langkah untuk peserta didik terbiasa Shalat Berjamaah di rumah maupun di sekolah.⁵

SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan sangat memperhatikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap pembelajaran yang dilakukan. Walaupun sekolah negeri kedisiplinan akhlak, moral dan etika merupakan pangkal

⁴ Observasi di sekitar SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan, pada tanggal 6 Desember 2023

⁵ Imam Muttaqin, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Religius Siswa melalui Sholat Berjamaah di SMK Wahid Hasyim Trenggaleng, *Skripsi, Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung, 2019), hlm 5.

pendidikan kepribadian yang harus diperhatikan secara khusus, tujuan utama dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu terciptanya kepribadian yang mulia dalam diri siswa.

SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan melakukan beberapa hal untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya pembinaan perilaku kedisiplinan melalui Shalat Berjamaah, Peserta didik merupakan generasi penerus bangsa, peserta didik harus diajarkan sejak dini tentang kedisiplinan dalam beribadah, terutama ibadah yang paling wajib yaitu shalat 5 waktu, maka dari itu peran guru pendidikan Agama Islam sangat penting untuk membentuk kedisiplinan Shalat Berjamaah.

Kedisiplinan merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang, konsep diri memegang peranan penting dalam mengatur perilaku serta penyesuaian seseorang dalam hidupnya. Maka dari itu konsep diri menyediakan kerangka kerja yang terus menerus untuk memahami masa lalu dan masa mendatang serta mengarahkan tingkah laku selanjutnya. karena pada hakikatnya kedisiplinan adalah untuk menunaikan tugas, kewajiban serta perilaku sebagaimana semestinya. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik dapat mengatur tingkah lakunya agar dapat diterima oleh lingkungan, sehingga segala aturan ataupun disiplin yang diterapkan di sekolah dapat mereka laksanakan dengan baik.⁶

Konsep diri siswa yang baik juga akan meningkatkan motivasi berprestasi siswa, sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang tidak baik, cenderung untuk bertingkah laku tidak sesuai dengan aturan yang ada di sekolah. Hal ini disebabkan oleh pemahaman mereka tentang diri mereka dan pemahaman mereka tentang lingkungan tidak tepat. Mereka menganggap diri mereka tidak mampu, tidak diterima oleh lingkungan, merasa memiliki banyak kekurangan dan

⁶ Niko Reski, Taufik, and Ifdil, "Konsep Diri Dan Kedisiplinan Belajar Siswa," *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 2 (2017): 85–91, <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/viewFile/184/210>.

sebagainya, yang sebenarnya akan merugikan diri mereka sendiri.

Terdapat banyak alasan mengapa seseorang tidak dapat berlaku disiplin, diantaranya adalah malas, belum terbiasa dengan kedisiplinan, dan belum mampu bersikap tegas pada diri sendiri. Oleh karena itu diperlukan adanya sebuah upaya agar seseorang dapat berlaku disiplin. Salah satu caranya adalah melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal.⁷ Maka dari itu Kedisiplinan sangat penting diterapkan dalam lembaga pendidikan sekolah untuk dilaksanakan bagi semua komponen-komponen yang ada di dalamnya. Sehingga keberhasilan sekolah akan menuai hasil yang memuaskan.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas kita tahu bahwa Shalat Berjamaah bisa membangun perilaku Kedisiplinan siswa dan disiplin peraturan sekolah, taat pada guru (sopan-santun), tepat waktu dalam melaksanakan Salat. Peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "**Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan?

⁷ Debora Simanungkalit, Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Pelayanan Penugasan Konten dengan Teknik Modeling pada Siswa Kelas VII SMP N 8 Tebing Tinggi, (Medan: *Jurnal Pendidikan* Vol. 7 NO, 1, 2017), hlm 75.

⁸ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 205.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan
2. Untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Untuk mendapatkan informasi terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku disiplin siswa SDN Kuripan Lor 02 melalui Shalat Berjamaah.
 - b. Agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi Ilmiah kepada para pendidik tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku disiplin siswa SDN Kuripan Lor 02 melalui Shalat Berjamaah.
 - c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan khazanah Islam yang sangat memperhatikan pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat serta dapat dijadikan bahan acuan bagi yang hendak mengadakan penelitian.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) serta membentuk perilaku disiplin siswa melalui Shalat Berjamaah.
 - b. Bagi peserta didik, penelitian ini di harapkan peserta didik memiliki perilaku disiplin dalam beribadah.
 - c. Bagi Peneliti, sebagai penambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku disiplin siswa SDN Kuripan Lor 02 melalui Shalat Berjamaah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Penelitian Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dalam menyelidiki gejala secara obyektif yang terjadi pada lokasi penelitian, dan penelitian ini dilakukan dengan cara terjun ke lapangan dengan proses “menyatu padu” termasuk penelitian kualitatif. Penelitian lapangan menyangkut mengamati secara langsung dengan pertanyaan secara umum kemudian memilih kelompok dan observasi serta mempertimbangkan pengamatan dan menyempurnakan gagasan.⁹ Pendekatan yang berfokus pada kualitas, yang dimaksud dengan kualitas adalah memahami secara mendalam tentang fenomena yang terjadi, yaitu membentuk kedisiplinan Shalat Berjamaah siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan di SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan, kelurahan Kuripan Yosorejo, kec Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan. Dimulai bulan Desember 2023 sampai selesainya pengambilan data-data yang dibutuhkan dari lapangan.

3. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari data tersebut diperoleh dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah suatu data dapat didapatkan dengan cara terjun langsung kelapangan dari subjek yang diteliti melalui peralatan pengukuran atau alat khusus pengambil data secara langsung dengan subjek untuk mengetahui hasil informasi yang peneliti

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitia*, (Yogyalkarta: Litera, 2019), hlm.215

butuhkan.¹⁰ Data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara mengenai peran guru PAI dalam membentuk kedisiplinan Shalat Berjamaah di SDN Kuripan Lor 02 Melalui Guru Pendidikan Agama Islam, kepala Sekolah dan Perwakilan 5 Peserta didik

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan cara sebagai penunjang hasil data pertama dengan menyajikan informasi atau dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti.¹¹ Peneliti memperoleh tambahan informasi tambahan dari buku yang terkait dengan penelitian, juga melalui artikel jurnal serta hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh para ahli serta peneliti di bidangnya, serta masyarakat yang termasuk sesuai dengan tema yang peneliti angkat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan suatu data yaitu tahap awal dari semua proses penelitian. Beberapa teknik dapat dijadikan pilihan oleh peneliti. Dalam proses pemilihannya membutuhkan pengetahuan konsep yang ada, teknik data yang akan penulis lakukan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu suatu tahap mengumpulkan data. Observasi pengumpulan informasi secara langsung yang diperoleh dari lapangan. Proses ini dimulai dari mengidentifikasi tempat penelitian. Selanjutnya membuat pemetaan sehingga mendapatkan gambaran dari sasaran tujuan penelitian. Metode ini yang dilakukan untuk pengumpulan data-data observasi tentang kedisiplinan Shalat Berjamaah.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 93

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 93

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses pengumpulan data dengan interaksi antara narasumber dengan pewawancara. Wawancara dilakukan untuk memberikan kelengkapan data secara akurat dan sumber data secara tepat.¹² Dalam metode ini penelitian melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, perwakilan 5 peserta didik SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan, pihak lain yang terkait. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kedisiplinan Shalat Berjamaah siswa SDN Kuripan Lor 02.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam bentuk dokumen atau dokumentasi yang dilakukan dengan data sekunder. Dokumentasi yaitu catatan kejadian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya, untuk memperoleh informasi secara tertulis, untuk mendapatkan informasi mengenai kedisiplinan Shalat Berjamaah siswa SDN Kuripan Lor 02.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu bagian dari tahap penyusunan dan pengkategorian data, menemukan tema dan pola. Untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Dengan komponen-komponen hasil penelitian yaitu model Interaktif Miles, Huberman dan Saldana mengenai analisis data diperlukan beberapa cara terbaru yaitu *data conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan).¹³ Sebagai berikut :

¹² Ditha Prasanti, Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, (Bandung: Universitas Padjajaran, *Jurnal Lontara*, Vol. 6, No. 1, Januari- Juni 2018) hlm. 17

¹³ Esy Nur Aisyah, dkk, Analisis Data Penelitian Manajemen: Studi Fokus Analisis Kualitatif (Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Kediri, 2021), hlm.121.

a. Kondensi Data (*Data Condensation*)

Kondensi data yaitu tahap memilih, memfokuskan perhatian dengan menyederhanakan, abstrak, dan perubahan data yang tidak sesuai dari catatan yang didapat saat penelitian. Maka proses tersebut berjalan secara berkelanjutan dengan mengikuti penelitian yang dilakukan penulis sehingga terdapat reduksi data dan beberapa tahapan merangkai data, mengkode, mengidentifikasi tema, menyusun kerangka, dengan menyeleksi informasi dan merangkai ke pola yang lebih luas. Data yang direduksi pada penelitian ini yaitu kedisiplinan siswa SDN Kuripan Lor 02. Setelah data terkumpul, melalui bentuk catatan, dokumen, wawancara, yang diolah dan yang dipilih untuk memfokuskan dan memisahkan dengan data yang dianggap kurang tepat.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu suatu aktivitas ketika beberapa informasi dalam penelitian karena telah dikumpulkan penyusunan dilakukan inti penarikan suatu kesimpulan dan mengambil tahap lebih lanjut. Hal tersebut berbentuk penyajian data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana berbentuk teks narasi yaitu tulisan lapangan matriks pola atau grafik, jaringan, dan bagan. Tahap yang telah dilakukan untuk menyatukan semua hasil informasi yang telah penulis susun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat menggambarkan sesuatu yang terjadi, menentukan ketepatan kesimpulan atau melakukan analisis kembali. Penyajian data berupa kedisiplinan siswa SDN Kuripan Lor 02. Dengan melakukan pengkajian data yang sudah diperoleh dan mensistematikan dokumen aktual dengan data penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Usaha dalam penarikan kesimpulan disusun secara konsisten selama penelitian langsung di lapangan. Verifikasi adalah proses akhir untuk mencari bukti tambahan dari hasil kesimpulan awal yang disajikan pada proses sebelumnya. Dari proses pengumpulan data, peneliti kualitatif memulai mengetahui arti benda di sekitar, menulis susunan poin keterangan-keterangan konfigurasi untuk memungkinkan, penelitian dan akibat dari penelitian tersebut serta proporsi. Kesimpulan di sahkan dengan tanda tangan, secara terbuka, dan skeptis, dengan kesimpulan yang sudah tersedia.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh dan mempermudah penulisan dalam merangkai penelitian ini dan nanti hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, maka sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Dalam skripsi bagian awal berupa, halaman cover luar, halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti tersusun atas lima bagian, di antaranya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan

Bab II Landasan Teori berisi tentang Kajian teoritis di antaranya yang pertama Pengertian Guru, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Peran guru Pendidikan Agama Islam, Kedisiplinan, Shalat Berjamaah, Kedisiplinan Shalat

Berjamaah, yang kedua tentang penelitian relevan. Bagian ketiga tentang kerangka berpikir

Bab III Data Penelitian yaitu dari penelitian ini hasilnya. Hasil penelitian lapangan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor. Pada bagian pertama meliputi gambaran umum profil letak sekolah secara geografis nilai atau mutu yang berupa visi dan misi keadaan berjalannya sumber daya manusia seperti guru dan karyawan serta siswa pengelolaan fasilitas yang tersedia di SDN Kuripan Lor 02. Bagian kedua yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan siswa. Bagian ketiga tentang Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor Kota Pekalongan. Bagian keempat yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor.

Bab IV Analisi data tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02. yang meliputi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan siswa, Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan.

Bab V Penutup berisi dua subbab yakni Kesimpulan dan Saran Penelitian

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir mencakup lampiran-lampiran dan daftar pustaka.

ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain jumlah untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.⁸⁹

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan selalu memberikan pengarahan informasi mengenai hal-hal dari pelaksanaan kegiatan Shalat Berjamaah, dan informasi-informasi lainnya kepada peserta didik agar nantinya peserta didik selalu mengerti tentang informasi terkini dan baik, dan ketika melaksanakan ibadah Shalat Berjamaah setelah selesai guru memberikan ceramah kepada peserta didik memberikan tauziah yang mendidik dan memberikan arahan-arahan kepada peserta didik agar peserta didik tidak terjerumus ke hal-hal yang buruk. Walaupun dalam penyampaian ceramah itu bukan dari guru Pendidikan Agama Islam tetapi guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan tauziah kepada peserta didik di dalam kelas.

Peran guru PAI dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui kegiatan Shalat Berjamaah di SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan, sudah maksimal dan membuahkan hasil yang baik. Dalam penelitian ini, penanaman nilai kedisiplinan untuk pelaksanaan Shalat Berjamaah dimulai dari kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dikelas dan dilakukan dengan pembiasaan, hal ini sejalan dengan beberapa kali observasi yang peneliti lakukan, untuk mengetahui sejauh mana peran guru PAI terkait dengan membentuk karakter melalui kegiatan Shalat Berjamaah di SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan.

Hal yang dilakukan guru PAI pada saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) melakukan sosialisasi dalam upaya pembentukan kedisiplinan melalui kegiatan Shalat

⁸⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*,.....hlm.44

Berjamaah, guru PAI selalu menekankan pentingnya Shalat Berjamaah kepada para siswanya, yang dilakukan secara tepat waktu. Agar terbiasa untuk melakukan Shalat Berjamaah hal ini juga guru PAI tekankan, kedisiplinan yang baik adalah awal dari sebuah kesuksesan.

Dalam teori disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan peserta didik yang tergabung tunduk pada tata tertib yang telah ditentukan dengan senang hati tanpa ada beban, kebijakan perilaku yang efektif dapat membantu mengendalikan kelas, dalam hal ini guru PAI memberikan contoh dengan mengajak para peserta didik untuk melakukan kegiatan Shalat Berjamaah dengan dibantu oleh beberapa guru, agar memberikan teladan yang baik untuk para siswa dalam hal pembentukan kedisiplinan siswa dalam Shalat Berjamaah.

Peran yang dilakukan guru PAI sudah maksimal dan guru tidak hanya menjadi pemantau saja, namun juga menjadi pembimbing. Dengan mendapat respon yang baik dari para siswa. Kepala sekolah sebagai seseorang yang memimpin institusi sekolah, memberikan pengamatan yang mendalam terhadap apa saja yang dilakukan oleh guru PAI, penting memberikan teladan dan penanaman nilai, hal ini sebagai penunjang dari peran guru PAI dalam membentuk kedisiplinan Shalat Berjamaah siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan.

Setelah melakukan analisa secara mendalam, maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan Shalat Berjamaah mampu memupuk dan membentuk kedisiplinan Shalat Berjamaah siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dari perubahan siswa dari hari ke hari yang semakin sadar akan pentingnya kegiatan Shalat Berjamaah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan siswa, sangat berperan penting untuk membentuk karakter disiplin, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Kedisiplinan siswa antara lain guru sebagai pembimbing, motivator, korektor, fasilitator, informator.
2. Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan, sudah sangat baik dengan menggunakan metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan dalam mendidik anak, seperti metode nasihat, pembiasaan, keteladanan
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Pekalongan, sudah maksimal dan membuahkan hasil yang baik, hal ini terbukti dari hasil wawancara mengenai peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing, korektor, motivator, fasilitator, informator, dalam penelitian ini, penanaman nilai kedisiplinan untuk selalu melaksanakan kegiatan Shalat Berjamaah dengan pembiasaan yang berkelanjutan, akhirnya terbentuk kedisiplinan siswa dalam melaksanakan Shalat Berjamaah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

Sekolah agar lebih memperhatikan kondisi dari semangat para siswa kelas IV, V, VI dalam melaksanakan kegiatan Shalat Berjamaah, walaupun masih ada beberapa siswa yang malas melaksanakan Shalat Berjamaah namun guru PAI di sekolah tersebut harus selalu meningkatkan

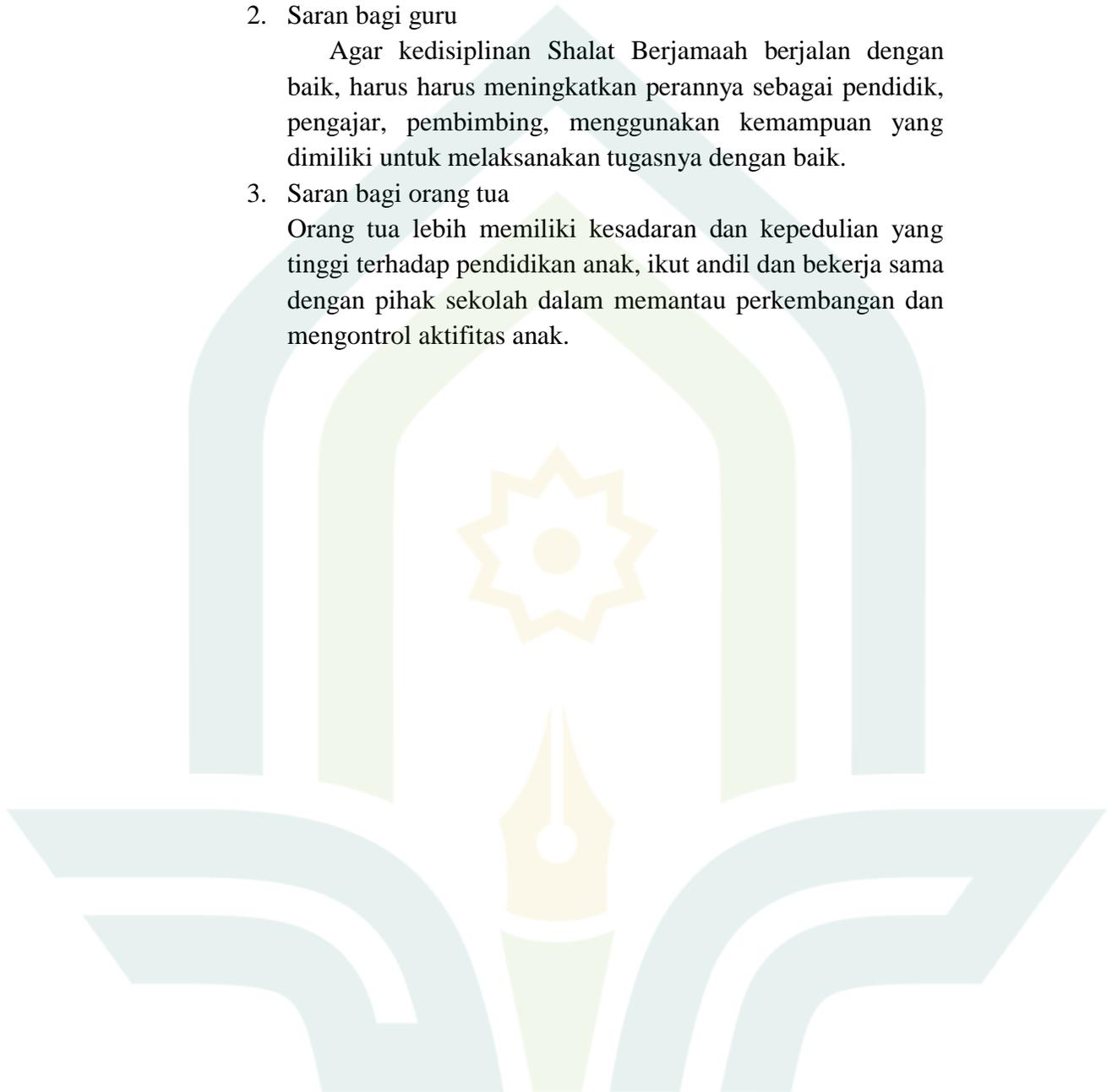
kedisiplinan para siswa dengan pembiasaan Shalat Berjamaah yang di contohkan oleh guru PAI.

2. Saran bagi guru

Agar kedisiplinan Shalat Berjamaah berjalan dengan baik, harus harus meningkatkan perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

3. Saran bagi orang tua

Orang tua lebih memiliki kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan anak, ikut andil dan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam memantau perkembangan dan mengontrol aktifitas anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Miss Koasar Ali. 2017. "Peran guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam Shalat Berjamaah di sekolah Samarde Witya Pattani Thailand". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Agus, Agus Samsul Bassar, Moh. Yusup Saepuloh Jamal. 2023. "Representasi Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah dan Akhlak Peserta Didik". Tasikmalaya: THORIQTUNA: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 1. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v6i1.686>
- Aisyah, Esy Nur. 2021. Analisis Data Penelitian Manajemen: Studi Fokus Analisis Kualitatif. Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Kediri.
- Arief, Armai. 2002. Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam. Cet. 1; Jakarta: Ciputat Press.
- Aris. 2023. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. Ke-1. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- asy-syaibani, Omar Muhammad. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Terj, Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- Bahasa, Pusat. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Baisa, Nurasih Anhar dan Hidayah. 2021. "Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa di MTs N 1 Kota Bogor. *Jurnal Universitas Ibnu Khaldun Bogor*. Volume X, Nomor 1.
- Cowely, Sue. 2011. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Daradjat, Zakiyah. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Prefektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eros, Endy. 2014. "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah". Brebes: *Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi*. Vol. 1 No. 1.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2011. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Diva Press.
- Febriana, Lety. Amnah Qurniati. 2021. Pendidikan Agama Islam. *Journal Of Islami Education El-Ta'dib*. Vol. 1, No, 1. <https://doi.org/10.36085/eltadib.v1i1>
- Fitri, Aulia. 2023. "Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Siswa Bermasalah Di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru," *Journal on Education* 5, no. 3. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1786>.
- Gunawan, Lidya Natalia. 2017. "Hubungan antara kontrol diri dan penyesuaian diri dengan Kedisiplinan siswa MTs Sulaiman Yasin Samainda". Samarinda: *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No.1.
- Hamid, Abdul. 2017. "Guru Profesional". Kalimantan: *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Masyarakat*, Vol. XVII, No. 32, STAI Al-Falah.
- Ibung, Dian. 2013. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Is, Sitti Satriani. 2017. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjama'Ah". *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 01. <https://doi.org/10.26618/jtw.v2i01.1018>.
- Islamica, Tarbiya. 2013. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Model" 1, no. 2.

- Islamiyah. 2018. Penanaman Nialai Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah Siswa Kelas VII SMP N 2 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang T.A 2017/2018”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Karuru, Perdy dan Daud Kuddi Tangkeallo. 2017. “*Profesi Kependidikan*”. Cet. Ke-1. Sulawesi: UKI TORAJA PRESS.
- Kurniawan, Bara Resda. 2014. ”Profil Guru Pendidikan Agama Islam Ideal dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA NEGERI 4 Magelang”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: digilib, UIN Suka.
- Lianis, Yuni. 2020. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Shalat Berjamaah di Sma Negeri 07 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Lubis, Lahmuddin. Wina Asry. 2020. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ke-1. Medan: Perdana Publishing.
- Mahmud, Muchammad Eka. 2019. *Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Masykur, Fuad. 2020. Dimensi-dimensi Pendidikan Dalam Islam. *Tarbow: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*. Vol. 3 No. 3.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyas, H. E. 2020. *Menjadi Guru Profesional: menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bnadung: PT, Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, Imam. 2019. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Religius Siswa melalui Sholat Berjamaah di SMK Wahid Hasyim Trenggaleng, *Skripsi, Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung.

- Poerwodaminto, W.J.S. 2017. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasanti, Ditha. 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. Bandung: Universitas Padjajaran. *Jurnal Lontara*. Vol. 6, No. 1.
- Rahmadania, Sinta. Achmad Junaidi Sitika. Astuti Darmayanti. 2021. Peran pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Edumaspul*. Vol. 5 No.2.
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rasyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus, Press.
- Reski, Niko. Taufik. and Ifdil. 2017. “Konsep Diri Dan Kedisiplinan Belajar Siswa”. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 2. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/viewFile/184/210>.
- Ridhahani. 2021. “*Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam*”. Cet. Ke-1. Margomulyo: Maghza Pustaka.
- Rifa’I, Moh. 2002. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Rohmah, Fitri Lailatul Jamilatu. 2023. Strategi Komunikasi dalam Menjalankan Kedisiplinan Shalat Jamaah Pondok Pesantren An-Najiyah. Ponorogo: *thesis*. IAIN Ponorogo.
- Rohman, Fatkhur. 2018. “Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/Madrasah”. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*. Vol. 4, no. 1.
- Rukamah, Siti. 2020. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membiasakan Pelaksanaan Shalat Berjamaah Di SMP Asyisyifa Darussalam Lampung Utara. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salmawati, Siti. Alfian Asshidiqi Poppyariyana. and Ibnu Huri. 2021. "Penerapan Sikap Disiplin Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Kelompok A Di KB Nurul Hidayah Waluran Tahun Ajaran 2020/2021". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5. no. 2 .
- Simanungkalit, Debora. 2017. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Pelayanan Penugasan Konten dengan Teknik Modeling pada Siswa Klas VII SMP N 8 Tebing Tinggi. Medan: *Jurnal Pendidikan* Vol. 7 NO. 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sulono, Aan. 1988. *Pendidikan Moral Pancasila*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Sumanto. 2016. Peran Guru Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik. Ngawi: *Jurnal Al-Luhab*, No.1.1.
- Suparman, Deden. 2015. Pembelajaran Ibadah Shalat dalam Perpektif Psikis dan Media. Bandung: *Jurnal Pendidikan*. Vol IX No. 2.
- Supawi, Muhammad and Ayub Wiranda. 2022. "Peranan Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Lima Waktu Siswa Kelas VII MTs Swasta Al-Washliyah Stabat," *At-Tadris: Journal of Islamic Education* 1, no. 1. <https://doi.org/10.56672/attadris.v1i1.18>.
- Syarifuddin, Amin. 2010. *Garis-garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana
- Syekh, A. Karim. 2018. "Tatacara Pelaksanaan Shalat Berjama'Ah Berdasarkan Hadis Nabi". *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 15, no. 2. <https://doi.org/10.22373/jim.v15i2.5294>.
- U, M. Shabir. 2015. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik," Makasar, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol2, no. 2 UIN Alauddin. [https://doi.org/10.1016/S0002-9149\(01\)01484-9](https://doi.org/10.1016/S0002-9149(01)01484-9).

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN,” 2005, 17–19.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.

Usman, Moh. Uzer. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.

Yestiani, Dea Kiki and Nabila Zahwa. 2020. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Fondatia* 4, no. 1. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

WAWANCARA

Labibah, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Kuripan Lor 02, Wawancara Pribadi, Pekalongan, Sabtu 9 Desember 2023, Pukul 08.30-09.10 WIB

Siswa, Siswa SDN Kuripan Lor 02, Pekalongan, Senin 11 Desember 2023, Pukul 08.30-10.00 WIB

Sri Mulyati, S.Pd.SD, Kepala Sekolah SDN Kuripan Lor 02, Pekalongan, Kamis 7 Desember 2023, Pukul 09.00-09.45 WIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Tarisa Balkis
NIM : 2120050
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 14 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Alamat : Kuripan Lor Gg. 6 Pekalongan Selatan

Riwayat Pendidikan

RA Muslimat NU Masyithoh : Tahun Lulus 2008
XI Kuripan Lor
SDN Kuripan Lor 02 : Tahun Lulus 2014
SMPN 11 Kota Pekalongan : Tahun Lulus 2017
MAN 1 Kota Pekalongan : Tahun Lulus 2020
UIN K.H. Abdurrahman : Tahun Lulus 2024
Wahid Pekalongan

Data Orang Tua

Nama Ayah Kandung : Tasbi'in
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu Kandung : Faridah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kuripan Lor Gg. 6 Pekalongan Selatan

Pekalongan, 13 Maret 2024

Penulis,